IMPLIKASI KEIKUTSERTAAN DOSEN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL TERHADAP KEGIATAN MBKM DALAM KONTRIBUSI PERKEMBANGAN INDUSTRI KREATIF

Ratih Pertiwi
Universitas Esa unggul, Jakarta Barat
Jl.Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
ratih.pertiwi@esaunggul.ac.id

Abstract

The implementation of the MBKM program applied at Esa Unggul University is expected to increase student participation in the Visual Communication Design Study Program. Therefore, it is necessary to prepare the contribution of Visual Communication Design lecturers in participating in this program for the growth of the creative industry. This contribution can be seen from the mentoring of several MBKM programs for students who are free to take courses outside the study program. The purpose of this lecturer's contribution is to be able to prepare students involved in this program to be expected to add and increase insight and knowledge in their fields as a competitive provision to develop the growth of the creative industry. This research was conducted using a survey *of all Visual Communication Design lecturers, Faculty of Design and Creative Industries, Esa Unggul University as the research population. A total of 16 lecturers will then be analyzed using qualitative methods. This research is expected to know how big the contribution of Visual Communication Design lecturers in their participation in future MBKM activities for the growth of the creative industry.*

Keywords: Contribution, Participation, Lecturer of Visual Communication Design, Creative *Industry, Merdeka Campus*

Abstrak

Penerapan program MBKM yang diaplikasikan dalam Universitas Esa Unggul diharapkan dapat meningkatkan keikutsertaan mahasiswa pada Program Studi Desain Komunikasi Visual. Oleh karena itu perlu kesiapan kontribusi dosen Desain Komunikasi Visual dalam berpartisipasi pada program ini bagi pertumbuhan industri kreatif. Kontribusi ini terlihat dari beberapa pembimbingan beberapa program MBKM bagi mahasiswa yang bebas mengambil mata kuliah di luar program studi. Tujuannya kontribusi dosen ini agar dapat menyiapkan mahasiswa yang terlibat dalam program ini dapat diharapkan menambah dan meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan di bidangnya sebagai bekal bersaing untuk mengembangkan pertumbuhan industri kreatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survei kepada seluruh dosen Desain Komunikasi Visual Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul sebagai populasi penelitian. Sebanyak 16 dosen yang kemudian akan dianalisis dengan metode kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat diketahui seberapa besar kontribusi dosen Desain Komunikasi Visual dalam partisipasinya pada kegiatan MBKM kedepannya bagi pertumbuhan industri kreatif.

Kata kunci : *Kontribusi, Partisipasi, Dosen Desain Komunikasi Visual, Industri kreatif, Kampus Merdeka*

Pendahuluan

Keberadaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dimana mahasiswa memiliki hak belajar tiga semester di luar

program studi. Mahasiswa dapat mengikuti beberapa kegiatan yang ditawarkan oleh program MBKM, seperti magang/praktek kerja, proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan Pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independent, serta mengikuti program kemanusiaan.

Diharapkan dengan keberadaan program MBKM ini dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya agar siap kerja secara utuh atau membangun lapangan kerja baru. Tak hanya itu, program ini diharapkan juga dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi yang dapat menghasilkan lulusan sesuai dengan perkembangan jaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia kerja maupun masyarakat. Salah satunya adalah industri kreatif.

Industi kreatif sendiri merupakan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan inovasi, kreativitas, ide dan gagasan yang berasal atau mengandalkan sumber daya manusia (kegiatan manusia), sehingga hasil produksinya baik barang dan jasa memiliki nilai tambah. Industri kreatif merupakan kelompok industri yang terdiri dari berbagai jenis industri yang memiliki keterkaitan dalam mengeksploitasi ide atau gagasan yang dapat menghasilkan nilai ekonomi tinggi sehingga dapat menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Djulius, Horas, dkk, 2019).

Oleh karena itu perlu adanya sebuah pembinaan dari para dosen bagi mahasiswa. Dalam kegiatan MBKM, Dosen pula mendapatkan kemerdekaan buat menjadi dosen penggerak mendampingi mahasiswa dalam aneka macam bidang, selain menambah wawasan ilmu serta praktik industri yang terus mengalami perubahan. Dosen penggerak perlu melakukan disrupsi diri supaya bisa mengikuti keadaan serta melakukan transformasi yang cepat di pendidikan tinggi, sebagai akibatnya sinkron dengan kebutuhan revolusi industri 4.0, yaitu masyarakat yang hayati beserta berdampingan menggunakan teknologi, perubahan yang cepat, dan rakyat inovatif dan kreatif. (Sari, Ifit Novita, dkk.,2019).

Dosen Desain Komunikasi Visual Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dinilai cukup sulit untuk diimplementasikan di dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, dikarenakan beberapa kompetensi yang cukup berbeda. Sehingga dibutuhkan pe- *mapping*-an yang cukup baik agar tetap terciptanya lulusan yang sesuai dengan visi misi dari Program Studi Desain Komunikasi Visual itu sendiri.

Namun demikian, dosen prodi Desain Komunikasi Visual Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul telah cukup aktif berpartisipasi dalam kegiatan MBKM, diantaranya adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Program ini merupakan pertukaran pelajar yang berlangsung dalam rangka membentuk beberapa sikap mahasiswa sesuai dengan ketentuan peraturan (Permendikbud) No.3 tahun 2020. Mahasiswa bias merasakan untuk belajar di Universitas lain, bertujuan untuk membuka wawasan dan ruang pertemuan antar mahasiswa untuk bertukar pikiran, berbagi, dan bercerita.

Diharapkan dengan adanya Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dapat mendukung keberlanjutan dan mendorong pertumbuh-an pembelajaran pelaksanaan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang telah disusun oleh Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul. Apakah dosen

Desain Produk memiliki animo dalam berpartisipasi kegiatan MBKM pertumbuhan Industri Kreatif.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan cara menjelaskan atau meringkaskan dari beberapa variable penelitian dengan menggunakan metode survey kuisioner secara online. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sesuai data yang ada. Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul sebanyak 16 dosen. Berikut merupakan beberapa pertanyaan yang ada didalam survei riset MBKM :

Tabel 1
Distribusi Pertanyaan Kuesioner Survei Riset MBKM

No	Pertanyaan	Koding
1	Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	P_1
2	Pada SN-Dikti (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), hingga berapa semester yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya?	P_2
3	Pada SN-Dikti (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), hingga berapa SKS yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya?	P_3
4	Dari mana Saudara mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	P_4
5	Menurut saudara, apa media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? Mohon memilih 3 (tiga) yang terbaik berdasarkan peringkatnya	P_5
6	Apakah Program Studi Saudara mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	P_6
7	Jika menjawab ya, pilih bentuk kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya.	P_7
8	Pada Program Studi Saudara, berapa jumlah sks matakuliah yang diakui/disetarakan dengan Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM:	P_8
9	Apakah Perguruan Tinggi Saudara sudah memiliki dokumen kebijakan terkait kurikulum yang memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka? (dalam bentuk peraturan rektor: panduan akademik atau panduan implementasi MBKM, kurikulum prodi untuk memfasilitasi MBKM)	P_9
10	Bagaimana keterlibatan Saudara dalam kegiatan untuk penyiapan implementasi MBKM di prodi atau Perguruan Tinggi?	P_10
11	Apakah Saudara sudah pernah menjadi dosen pembimbing lapangan KKN atau pembimbing kegiatan wirausaha mahasiswa atau pembimbing magang atau pembimbing pertukaran mahasiswa sebelum ada Program MBKM?	P_11
12	Apakah Saudara sudah pernah membantu Program Studi menyusun CPL atau	P_12

No	Pertanyaan	Koding
	melakukan perhitungan/penyetaraan sks?	
13	Apakah Saudara sudah pernah mempelajari buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?	P_13
14	Apakah Saudara sudah pernah mengikuti sosialisasi dosen penggerak baik langsung maupun mengikuti melalui youtube ditjen dikti?	P_14
15	Apakah Saudara bersedia menjadi dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM?	P_15
16	Apakah Saudara akan berperan aktif menyarankan/mendorong mahasiswa untuk mengambil kegiatan MBKM?	P_16
17	Menurut Saudara, apa saja yang perlu dipersiapkan oleh dosen agar implementasi MBKM berjalan optimal?	P_17
18	Bagaimana mekanisme memberikan pengakuan/penyetaraan dan bobot yang ada dalam kurikulum Program Studi?	P_18
19	Menurut Saudara, sejauh mana program MBKM berdampak terhadap proses pembelajaran mahasiswa?	P_19
20	Menurut Saudara, apakah implementasi program MBKM memberikan peningkatan terhadap hard-skill dan soft-skill bagi mahasiswa?	P_20
21	Menurut Saudara, apakah implementasi program MBKM berperan terhadap peningkatan kapasitas dosen?	P_21
22	Menurut Saudara, seberapa manfaat implementasi MBKM untuk tujuan pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan?	P_22
23	Menurut Saudara, berikan penilaian untuk merekomendasikan program MBKM agar diikuti mahasiswa di kampus saudara?	P_23
24	Sesuai kebijakan, Program Studi bebas untuk melakukan penyesuaian kurikulum dan memberikan mahasiswa hak belajar 3 (tiga) semester di luar prodi. Apa yang menjadi hambatan utama Program Studi Saudara dalam memberikan hak tersebut?	P_24
25	Apabila ada kritik dan saran, mohon menyampaikan kritik & saran untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait upaya untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?	P_25

Hasil dan Pembahasan

Animo dari implementasi program MBKM mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul ini melibatkan 16 dosen yang mengisi kuisioner pada survey riset MBKM. Dari hasil survey yang sudah kita dapatkan kemudian kita mendapatkan data hasil sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Koding P_1

Jawaban	Jumlah	Persentase
Mengetahui kebijakan secara keseluruhan.	1	6%
Mengetahui sebagian besar isi kebijakannya.	15	94%
Total	16	100%

Tabel 3
Hasil Koding P_2

Jawaban	Jumlah	Persentase
2	15	94%
4	1	6%
Total	5	100%

Tabel 4
Hasil Koding P_3

Jawaban	Jumlah	Persentase
4	1	6%
20	13	81%
30	1	6%
40	1	6%
Total	16	100%

Tabel 5
Hasil Koding P_4

Jawaban	Jumlah	Persentase
Kanal daring Kemendikbud (laman/website, media sosial).	1	6%
Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.	2	13%
Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.	13	81%
Total	16	100%

Tabel 6
Hasil Koding P_5

Jawaban	Jumlah	Persentase
Kanal daring Kemendikbud (laman/website, media sosial).	2	4%
Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/website, media sosial).	15	31%
Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen).	3	6%
Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.	13	27%
Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.	15	31%
Total	48	100%

Tabel 7
Hasil Koding P_6

Jawaban	Jumlah	Persentase
Mengetahui kebijakan secara keseluruhan.	1	6%
Mengetahui sebagian besar isi kebijakannya.	15	94%
Total	16	100%

Tabel 8
Hasil Koding P_7

Jawaban	Jumlah	Persentase
Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	13	13%
Kegiatan Wirausaha	14	14%
Magang/Praktik Kerja	16	16%
Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	15	15%
Penelitian/Riset	13	13%
Pertukaran Pelajar	13	13%
Proyek Kemanusiaan	13	13%
Total	97	100%

Tabel 9
Hasil Koding P_8

Jawaban	Jumlah	Persentase
10-20 sks	14	88%
21-30 sks	1	6%
Kurang dari 10 sks	1	6%
Total	16	100%

Tabel 10
Hasil Koding P_9

Jawaban	Jumlah	Persentase
Baru berupa draft.	2	13%
Sudah ada dan sudah terbit.	13	81%
Tidak Tahu.	1	6%
Belum	1	6%
Sudah pernah	15	94%
Total	32	100%

Tabel 11
Hasil Koding P_10

Jawaban	Jumlah	Persentase
Berkontribusi dalam diskusi/ rapat/workshop terkait persiapan implementasi MBKM.	7	44%
Mengetahui informasi adanya aktivitas tetapi kurang tertarik untuk mengikutinya.	1	6%
Sebagai tim untuk mempersiapkan MBKM.	8	50%
Total	16	100%

Tabel 12
Hasil Koding P_11

Jawaban	Jumlah	Persentase
Belum	1	6%
Sudah pernah	15	94%
Total	16	100%

Tabel 13
Hasil Koding P_12

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sudah pernah	16	100%
Total	16	100%

Tabel 14
Hasil Koding P_13

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sudah pernah	16	100%
Total	16	100%

Tabel 15
Hasil Koding P_14

Jawaban	Jumlah	Persentase
Belum	1	6%
Sudah pernah	15	94%
Total	16	100%

Tabel 16
Hasil Koding P_15

Jawaban	Jumlah	Persentase
Selalu bersedia	11	69%
Sesekali bersedia	5	31%
Total	16	100%

Tabel 17
Hasil Koding P_16

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	16	100%
Total	16	100%

Tabel 18. Hasil Koding P_17

Jawaban	Jumlah	Persentase
Menyiapkan matakuliah yang akan diambil oleh Program Studi/Perguruan Tinggi Lain.	15	26%
Menyiapkan proses pembimbingan.	14	24%
Merancang kegiatan MBKM bersama Mitra.	15	26%
Meyakinkan keselarasan CPL dengan kegiatan dan penilaiannya.	14	24%
Total	58	100%

Tabel 19
Hasil Koding P_18

Jawaban	Jumlah	Persentase
Belum Tahu	1	6%
Bentuk Campuran/Hybrid Form/Blended Form	1	6%
Bentuk Terstruktur/Structured Form.	14	88%
Total	16	100%

Tabel 20
Hasil Koding P_19

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ada peningkatan cukup baik	13	81%
Ada peningkatan dengan baik	1	6%
Ada peningkatan dengan sangat baik	1	6%
Ada peningkatan tapi kurang baik	1	6%
Total	16	100%

Tabel 21
Hasil Koding P_20

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ada peningkatan cukup baik	13	81%
Ada peningkatan dengan baik	1	6%
Ada peningkatan dengan sangat baik	1	6%
Tidak ada peningkatan sama sekali	1	6%
Total	16	100%

Tabel 22
Hasil Koding P_21

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ada peningkatan cukup baik	13	81%
Ada peningkatan dengan baik	2	13%
Ada peningkatan dengan sangat baik	1	6%
Total	16	100%

Tabel 23
Hasil Koding P_22

Jawaban	Jumlah	Persentase
Cukup Bermanfaat	3	19%
Sangat Bermanfaat	13	81%
Total	16	100%

Tabel 24
Hasil Koding P_23

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Merekomendasikan	16	100%
Total	16	100%

Tabel 25
Hasil Koding P_24

Jawaban	Jumlah	Persentase
Dukungan Pimpinan Perguruan Tinggi.	1	1%
Kurangnya Informasi.	1	1%
Pendanaan.	11	16%
Penjajagan Mitra.	13	19%
Penyesuaian Kurikulum.	14	21%
Penyesuaian Sistem Informasi Akademik.	13	19%
Regulasi.	14	21%
Mengetahui kebijakan secara keseluruhan.	1	6%
Mengetahui sebagian besar isi kebijakannya.	15	94%
Total	67	100%

Tabel 26
Hasil Koding P_25

Jawaban	Jumlah	Persentase
Belum ada	1	6%
Dalam upaya meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan MBKM perlu adanya keselarasan dari setiap tingkatan struktur organisasi PT sehingga luaran dapat di capai dengan baik dan lancar.	8	50%
Kebijakan MBKM harus selalu diterapkan sesuai dgn prinsip kebudayaan yang ada di Indonesia.	1	6%
kegiatan dan pelaksanaan program mbkm harus selalu di evaluasi dan selalu dipantau dalam prosesnya	1	6%
Perlunya pematangan regulasi dalam implementasi program MBKM	5	31%
Total	16	100%

Kesimpulan

Dari data di atas, dapat simpulkan beberapa hal. Sebagian besar dosen prodi Desain Komunikasi Visual mengetahui sebagian besar isi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Sebagian besar dari mereka mengetahui perlu 2 semester yang digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya. Tak hanya itu sebagian besar dosen Desain Komunikasi Visual juga mengetahui perlunya 20 SKS yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya

Untuk memahami kegiatan MBKM, sebagian besar dosen prodi Desain Komunikasi Visual mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) melalui beberapa media, diantaranya:

1) Kanal daring Kemendikbud (laman/website, media sosial).
2) Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.
3) Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.

Akan tetapi agar lebih baik lagi, sebagian besar dosen prodi Desain Komunikasi Visual berpendapat ada tiga media informasi yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), diantaranya:

1) Kanal daring Kemendikbud (laman/website, media sosial).
2) Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/website, media sosial).
3) Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen).
4) Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.
5) Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.

Sebagian dosen prodi Desain Komunikasi Visual mengetahui kebijakan secara keseluruhan dan sebagian besar isi kebijakannya program terdahulu di prodi sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang sesuai. Bagi Sebagian dosen prodi Desain Komunikasi Visual yang mengetahui program terdahulu di prodi Desain Produk, dimana sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang sesuai, diantaranya:

1) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
2) Kegiatan Wirausaha
3) Magang/Praktik Kerja
4) Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)
5) Proyek Kemanusiaan
6) Penelitian/Riset
7) Pertukaran Pelajar

Untuk pelaksanaan Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM, sebagian besar dosen prodi Desain Komunikasi Visual yang mengisi survey ini berpendapat bahwa sebagian besar mengatakan diperlukan sekitar 10-20 SKS yang diakui/disetarakan. Oleh karena itu sebagian besar dosen Desain Komunikasi Visual berpendapat bahwa Universitas Esa Unggul sudah ada dan sudah terbit dokumen kebijakan terkait kurikulum yang memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, baik itu dalam bentuk peraturan rektor: panduan akademik atau panduan implementasi MBKM, kurikulum prodi untuk memfasilitasi MBKM.

Keterlibatan dosen prodi Desain Komunikasi Visual dalam kegiatan untuk penyiapan implementasi MBKM di prodi dan atau perguruan tinggi terlihat dari 7 dosen berkontribusi dalam diskusi/rapat/

workshop terkait persiapan implementasi MBKM, 1 dosen mengetahui informasi adanya aktivitas tetapi kurang tertarik untuk mengikutinya dan 8 dosen Sebagai tim untuk mempersiapkan MBKM. Kemudian dari 16 dosen Desain Komunikasi Visual, 15 dosen diantaranya sudah pernah menjadi dosen pembimbing lapangan KKN atau pembimbing kegiatan wirausaha mahasiswa atau pembimbing magang atau pembimbing pertukaran mahasiswa sebelum ada Program MBKM. Sedangkan sisanya 1 dosen Desain Komunikasi Visual belum pernah. Namun demikian, 100% dosen Desain Komunikasi Visual yang mengisi survey ini sudah pernah membantu Program Studi menyusun CPL atau melakukan perhitungan/penyetaraan sks.

Oleh sebab itu setelah tak heran jika hampir sebagian besar dosen Desain Komunikasi Visual sudah pernah mempelajari buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Untuk memahami kegiatan MBKM ini, diantara 16 dosen Desain Komunikasi Visual yang mengisi survey ini, sebagian besar dosen sudah pernah mengikuti sosialisasi dosen penggerak baik langsung maupun mengikuti melalui youtube ditjen dikti.

11 dosen Desain Komunikasi Visual selalu bersedia menjadi dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM, sedangkan sisanya sesekali bersedia menjadi dosen untuk membimbing kegiatan MBKM. Sekalipun demikian, semua dosen Desain Komunikasi Visual yang mengisi saran ini akan berperan aktif menyarankan/mendorong mahasiswa untuk mengambil kegiatan MBKM. Menurut dosen Desain Komunikasi Visual yang mengikuti survey ini mengatakan hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh dosen agar implementasi MBKM berjalan optimal, diantaranya:

1) Menyiapkan mata-kuliah yang akan diambil oleh Program Studi/ Perguruan Tinggi Lain.
2) Menyiapkan proses pembimbingan.
3) Merancang kegiatan MBKM bersama Mitra.
4) Meyakinkan keselarasan CPL dengan kegiatan dan penilaiannya.

Sebagian besar dosen Desain Komunikasi Visual mengetahui bahwa mekanisme memberikan pengakuan/penyetaraan dan bobot yang ada dalam kurikulum Program Studi Desain Komunikasi Visual menggunakan bentuk terstruktur/ *structure form*. Berdasarkan data, sebagian besar dosen Desain Komunikasi Visual berpen-dapat program MBKM berdampak adanya peningkatan cukup baik terhadap proses pembelajaran mahasiswa.

Sama halnya dengan implementasi program MBKM memberikan peningkatan cukup baik terhadap hard-skill dan soft-skill bagi mahasiswa, menurut sebagian besar dosen Desain Komunikasi Visual. Dari dosen Desain Komunikasi Visual yang mengikuti survey ini, 13 dosen diantara 16 dosen mengatakan bahwa implementasi program MBKM berperan terhadap peningkatan kapasitas dosen yang cukup baik, sedangkan 2 dosen berpendapat ada peningkatan sama sekali kapasitas dosen dalam implementasi program MBKM, dan sisanya terdapat peningkatan dengan sangat baik.

Dari 16 dosen Desain Komunikasi Visual yang terlibat dalam pengisian survey MBKM ini berpendapat bahwa implementasi MBKM cukup dan sangat bermanfaat untuk tujuan pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan Desain Komunikasi Visual. Sehingga sebagian besar dosen Desain Komunikasi Visual beranggapan bahwa program MBKM ini sangat direkomendasikan agar diikuti mahasiswa di Universitas Esa Unggul.

Sesuai kebijakan, Program Studi bebas untuk melakukan penyesuaian kurikulum dan memberikan mahasiswa hak belajar 3 (tiga) semester di luar prodi. Berikut ini adalah hambatan hambatan utama Program Studi Desain Komunikasi Visual dalam memberikan hak tersebut:

1) Dukungan Pimpinan Perguruan Tinggi.
2) Kapabilitas SDM.
3) Kurangnya Informasi.
4) Pendanaan.
5) Penjajagan Mitra.
6) Penyesuaian Kurikulum.
7) Penyesuaian Sistem Informasi Akademik.
8) Regulasi.

Untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, terdapat kritik dan saran yang disampaikan dosen Desain Komunikasi Visual saat pengisian survey MBKM ini untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diantaranya:

1) Belum ada
2) Dalam upaya meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan MBKM perlu adanya keselarasan dari setiap tingkatan struktur organisasi PT sehingga luaran dapat di capai dengan baik dan lancar.
3) Kebijakan MBKM harus selalu diterapkan sesuai dgn prinsip kebudayaan yang ada di Indonesia.
4) kegiatan dan pelaksanaan program mbkm harus selalu di evaluasi dan selalu dipantau dalam prosesnya
5) Perlunya pematangan regulasi dalam implementasi program MBKM

Ucapan Terimakasih

Atas publikasi ini penulis mengucapkan Terima kasih kepada ditjen dikti ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.

Daftar Pustaka

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2021). *Program bantuan kerja sama kurikulum dan implementasi merdeka belajar-kampus merdeka*. 1–3.

Muhajir, Oktaviyanthi, R., Lida, U. M., Nasikhin, Muflihin, A., Syadzili, M. F. R., … Kukuh, N. (2021). Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar. In *Angewandte Chemie International Edition* (Vol. 6).

Muhsin H. (2021). *Kampus Merdeka Di Era New Normal. Dalam: A. Muslihat dkk. Masa Depan Kampus Merdeka & Merdeka Belajar: Sebuah Bunga Rampai Dosen*. Bintang Visitama Publisher.

Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte